

BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Metode distraksi melalui *virtual reality* (VR) memberikan pendekatan efektif dalam menurunkan kecemasan pada anak-anak yang menjalani perawatan gigi. VR adalah suatu teknologi yang memproyeksikan gambar tepat di depan mata sehingga pasien merasa seolah-olah berada di dunia maya. Metode ini cepat dalam membantu menurunkan kecemasan karena banyaknya modalitas sensorik yang terlibat baik audio, visual, serta kinestetik yang dapat memblokir rangsangan dari dunia nyata dan mengalihkan perhatian ke stimulus yang menyenangkan. Penggunaan ini lebih efektif dengan adanya kontrol objek yang akan ditayangkan oleh dokter gigi. Selain itu, VR tersedia secara luas, aman, menghadirkan pendekatan yang baik, meningkatkan pengalaman positif selama perawatan, memungkinkan dokter gigi bekerja tanpa waktu atau tenaga tambahan serta dapat membantu untuk menurunkan persepsi nyeri terhadap perawatan gigi.

3.2 Saran

Penggunaan *virtual reality* belum dijumpai dalam perawatan gigi anak di Indonesia sebagai salah satu pengelolaan kecemasan. Oleh karena itu, penulis menyarankan sebagai berikut:

1. Praktik dokter gigi di rumah sakit dan klinik gigi perlu mulai menerapkan *virtual reality* untuk mendorong lebih banyak anak-anak yang melakukan perawatan gigi.
2. Perlunya penelitian lebih lanjut untuk memastikan efektivitas *virtual reality* di Indonesia.